

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola pertumbuhan ekonomi dan sektor potensial di masing-masing kabupaten/kota di D.I. Yogyakarta tahun 2014-2019. Alat analisis yang digunakan adalah Tipologi *Klassen*, *Location Quotients* (LQ), Model Rasio Pertumbuhan (MRP), *overlay*, dan Analisis Trend. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pertumbuhan ekonomi di Kota Yogyakarta termasuk dalam klasifikasi maju tapi tertekan, Kabupaten Sleman termasuk dalam klasifikasi maju dan tumbuh pesat, Kabupaten Kulon Progo termasuk dalam klasifikasi berkembang cepat, dan Kabupaten Gunung Kidul serta Kabupate Bantul termasuk dalam klasifikasi relatif tertinggal. Sektor ekonomi potensial Kota Yogyakarta adalah sektor perdagangan, hotel, dan restoran, Kabupaten Sleman yaitu sektor industri pengolahan; sektor kontrukis; dan sektor pengangkutan dan komunikasi, Kabupaten Kulon Progo yaitu sektor pertambangan dan penggalian; dan sektor industri pengolahan, Kabupaten Bantul yaitu sektor sektor pertambangan; dan sektor industri pengolahan, dan Kabupaten Gunung Kidul tidak terdapat sektor ekonomi potensial. Sedangkan prospek sektor ekonomi di Kota Yogyakarta hanya pada sektor pertambangan dan penggalian yang mengalami kenaikan dan penurunan. Kabupaten Sleman, Kabupaten Kulon Pogo, dan Kabupaten Gunung Kidul semua sektor mengalami kenaikan di setiap tahunnya. Kabupaten Bantul hanya pada sektor pengangkutan dan komunikasi yang mengalami kenaikan dan penurunan .

Kata kunci : PDRB, sektor potensial, pembangunan ekonomi daerah.